

Kemampuan Menulis Naskah Drama dengan Menggunakan Aplikasi Wappad pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Tarakan

Tesa Lutfi Yanasari¹, Rita Kumala Sari¹

Universitas Borneo Tarakan, Tarakan, Indonesia.

Email: tesalutfiys@gmail.com

Informasi Artikel	Abstrak
Diterima: 22-11-2022 Direview: 28-11-2022 Disetujui: 27-12-2022	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari penggunaan aplikasi wappad terhadap kemampuan menulis naskah drama oleh siswa. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Tarakan pada kelas VIII-7 pada semester 2 tahun ajaran 2021/2022. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik <i>purposive sampling</i> yang memperoleh sampel penelitian terdiri dari 4 peserta didik di kelas VIII-7 yang telah memenuhi persyaratan sebagai pengguna wappad secara pasif. Teknik pengumpulan data terdiri dari tes tertulis, wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil yang di peroleh terdapat perubahan yang signifikan dari penggunaan aplikasi wappad terhadap kemampuan menulis naskah drama siswa kelas VIII-7 SMP Negeri 1 Tarakan. Nilai rata-rata yang diperoleh sebelum menggunakan aplikasi wappad adalah 61%, adapun nilai rata-rata setelah menggunakan aplikasi wappad pada kemampuan menulis naskah drama diperoleh rata-rata sebesar 78%. Nilai ketuntasan siswa sebelum menggunakan aplikasi wappad dengan rentang nilai 76-85 ada 1 siswa dengan presentase 25%, siswa yang memperoleh nilai 0-65 ada 3 orang dengan presentase 75%. Adapun nilai ketuntasan setelah menggunakan aplikasi wappad dengan rentang nilai 86-100 ada 1 orang dengan presentase 25%, siswa yang memperoleh nilai dengan rentang 76-85 ada 2 orang dengan presentase 50%, dan siswa dengan nilai 0-65 ada 1 orang dengan presentase 25%.</p>
<p>Kata Kunci <i>Kemampuan Menulis, Naskah Drama, Aplikasi Wappad</i></p>	

A. Pendahuluan

Bahasa Indonesia memiliki empat keterampilan yang harus dikuasai oleh siswa yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Namun, keterampilan yang paling kompleks yang harus siswa kuasai adalah keterampilan menulis. Menulis menurut Tarigan (2008) merupakan suatu kemampuan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, yaitu tanpa adanya tatap muka atau kontak langsung oleh lawan bicara.

Menulis merupakan keterampilan berbahasa terakhir setelah keterampilan membaca. Keterampilan menulis sangat penting untuk dimiliki oleh para siswa. Kemampuan menulis tersebut akan membantu siswa dalam mengekspresikan ide pikiran dan gagasannya kepada orang lain melalui tulisannya (Nugraha, 2019). Sedangkan menurut Nurgiyantoro (2011) menuliskan merupakan aktivitas dalam mengungkapkan sebuah gagasan melalui media bahasa. Menulis juga termasuk dalam kegiatan produktif dan ekspresif sehingga penulis harus memiliki konsentrasi, kemampuan penggunaan kosa kata, tata tulis, dan juga struktur bahasa. Adapun manfaat menulis menurut Graves dalam Sardila, (2015) mengemukakan bahwa: (1) menulis mengasah kecerdasan, (2) menulis mengembangkan daya inisiatif dan kreatifitas, (3) menulis menumbuhkan keberanian, dan (4) menulis mendorong kemauan dan kemampuan mengumpulkan informasi.

Haiston melalui Darmadi dalam (Mahmud, 2017) mengungkapkan beberapa alasan mengenai pentingnya menulis adalah sebagai sarana menemukan sesuatu, memunculkan ide baru, kemampuan mengorganisasikan dan menjernihkan berbagai konsep atau ide yang dimiliki, membantu untuk menyerap dan memproses informasi, memungkinkan berlatih

memecahkan beberapa masalah, dan mengungkapkan diri untuk menjadi aktif dan tidak hanya sebagai penerima informasi.

Pembelajaran menulis merupakan salah satu gaya belajar yang kompleks dan unik. Menulis menekankan pada proses dan hasil. Hal tersebut menunjukkan bahwa menulis tidak serta merta langsung dimiliki oleh semua orang, akan tetapi memerlukan waktu untuk belajar dan menghasilkan. Oleh karena itu keterampilan menulis sulit untuk dikuasai. Keterampilan menulis menghendaki terhadap penguasaan berbagai unsur kebahasaan dan unsur-unsur diluar bahasa itu sendiri. Unsur kebahasaan dan unsur diluar bahasa harus saling berkaitan sehingga akan menghasilkan karya tulis yang runtun dan padu.

Mengenai kemampuan menulis, siswa pada tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) seharusnya telah memiliki kemampuan menulis yang baik. Dikarenakan sebelumnya siswa telah menempuh jenjang pendidikan Sekolah Dasar (SD) selama 6 tahun, dimana kemampuan menulis yang dimiliki siswa seharusnya sudah cukup terlatih. Realitanya, kemampuan menulis yang dimiliki siswa pada jenjang pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) cukup rendah. Ibu Hj. Rochmawati yang berperan sebagai guru yang mengajar mata pelajaran Bahasa Indonesia, mengatakan jika tingkat kemampuan menulis siswa khususnya di kelas yang beliau ajar dikatakan cukup rendah. Salah satunya terdapat pada materi menulis naskah drama, hal tersebut beliau jelaskan berdasarkan dari kerapian penulisan dan penyusunan huruf serta kata yang siswa tuliskan.

Naskah drama merupakan salah satu karya sastra berbentuk tulisan yang di dalamnya memuat percakapan, sandiwara, dan cerita yang menceritakan mengenai suatu peristiwa. Dalam naskah drama terdapat konflik dalam prosesnya akan dipaparkan melalui alur (jalan cerita) yang sedang berlangsung (Isnaini, 2016). Sedangkan menurut Asul Wijayanto dalam Devi (2013) naskah drama adalah sebuah bentuk karangan yang berisikan cerita-cerita, dan di dalamnya terdapat nama-nama tokoh yang memiliki perannya masing-masing. Dalam sebuah naskah drama yang di pentaskan memuat poin-poin pendukung seperti tata panggung, tata busana, tata lampu, tata suara, dan segala hal yang sekiranya mendukung dalam berjalannya drama dipentaskan.

Naskah drama merupakan sebuah rangkaian teks yang tersusun menjadi kisah. Teks atau naskah drama dibedakan menjadi dua jenis, yaitu (1) sebagian teks (*part text*) yang memiliki arti bahwa naskah drama cukup ditulis poin intinya saja, teks seperti ini biasanya diberikan kepada para pemain yang sudah berpengalaman, (2) teks lengkap (*full text*) merupakan kebalikan dari *part text* yang dimana memiliki bagian yang komplet seperti dialog, monolog, karakter, iringangan, dan lain sebagainya. Naskah seperti ini biasanya diperuntukkan untuk para pemain pemula (Endraswara, 2011).

Berkaitan dengan permasalahan di atas, penggunaan teknologi pada proses pembelajaran sebenarnya sudah cukup diterapkan di sekolah-sekolah. Adapun penggunaan teknologi yang biasanya digunakan pada proses pembelajaran seperti laptop, layar proyektor, LCD, dan *smartphone*. Namun, penggunaan aplikasi-aplikasi tertentu yang berguna untuk melatih kemampuan siswa dalam hal membaca, menulis dan sebagainya belum banyak ditemukan dan digunakan. Salah satu aplikasi yang mendukung dalam kemampuan membaca dan menulis ialah aplikasi *wattpad*.

Menurut Aulia dalam (Lifani, 2019) *wattpad* secara umum diartikan sebagai salah satu *platform* aplikasi dan situs komunitas online untuk para pembaca dan penulis. Artinya melalui *wattpad*, para pengguna dapat menulis atau membaca konten informasi yang tersedia pada *wattpad* dalam lingkup cerita sastra *cyber* (dunia sastra). Sedangkan menurut Putri (2018) *Wattpad* merupakan salah satu dari sekian banyaknya situs online yang diperuntukan bagi pengguna yang memiliki kegemaran membaca dan menulis seperti menulis cerita pendek, novel, artikel, puisi, dan hal-hal lainnya yang berkaitan dengan menulis. Tidak seperti

SALINGDIDIK IX 2022

Sains, Lingkungan dan Pendidikan

kebanyakan situs menulis lainnya yang lebih dahulu dikenal seperti *blogger.com*, *wordpress*, *medium*, dan lain sebagainya, *wattpad* muncul dengan tampilannya yang lebih trendi dan juga penggunaannya yang sangat mudah. *Wattpad* merupakan aplikasi yang saat ini banyak diminati oleh Gen Z yang memiliki minat dalam membaca dan menulis.

Basri (2020) dalam penggunaannya *wattpad* tidak menutup kemungkinan adanya kelebihan dan juga kekurangan yang dimiliki aplikasi tersebut. Nurkhodijah et, al., (2020) terdapat 10 langkah dalam menulis di *wattpad*, dimulai dengan membuka aplikasi atau web dan berakhir dengan mempublikasikan karya tersebut. Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan sebelumnya, mengenai rendahnya minat dan kemampuan siswa dalam menulis naskah drama, penelitian ini bertujuan untuk melihat kemampuan menulis siswa pada materi naskah drama sebelum dan sesudah menggunakan aplikasi *wattpad* pada kelas VIII-7 SMP Negeri 1 Tarakan. Penelitian ini diharapkan berguna dalam memilih dan menerapkan media pembelajaran sehingga proses pembelajaran tidak akan merasa bosan dan materi yang diajarkan juga akan lebih mudah diserap oleh siswa.

B. Metode Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif menjadikan sang peneliti sebagai instrumen kunci, dalam hal ini peneliti yang berperan sebagai instrumen harus memiliki bekal teori dan pemahaman wawasan yang luas yang nantinya akan sangat membantu dalam proses penelitian yang berlangsung. Hasil dari penelitian kualitatif akan diuraikan melalui tatanan kata yang bersifat deskriptif dan lebih menekankan pada makna daripada generalisasi atau pembentukan gagasan baru) Sugiyono (2018).

Penelitian ini dilaksanakan di sekolah SMP Negeri 1 Tarakan yang beralamat di jalan Pangeran Diponegoro Gunung belah, Kecamatan Tarakan Tengah, Kota Tarakan. Berdasarkan teknik *purposive sampling* yang memiliki arti bahwa sampel dipilih berdasarkan penilaian dari peneliti (Lararenjana, 2020), peneliti akan memilih narasumber dengan menggunakan pembagian tertentu, yaitu peneliti akan memberikan penilaian terhadap siapa yang sebaiknya dapat berpartisipasi dalam proses penelitian. Teknik pengumpulan data adalah sebuah metode yang dilakukan peneliti dalam mengumpulkan data dan informasi yang nantinya akan berguna sebagai fakta pendukung dalam memaparkan penelitiannya (Aditya, 2014), adapun teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dilakukan dengan tiga cara yaitu tes tertulis, wawancara, dokumentasi dan juga observasi. Adapun untuk menganalisis data digunakan tiga tahapan pengolahan yaitu (1) pengumpulan data, (2) kategorisasi data, dan (3) menyajikan data. Untuk memudahkan proses kategorisasi data, maka digunakanlah rubrik penilaian yang telah dibuat dan juga telah disesuaikan. Pada penelitian ini yang akan dilihat adalah nilai per-indikator, nilai rata-rata, dan nilai ketuntasan.

C. Hasil dan Pembahasan

Pada penelitian kelas ini diperoleh data mengenai kemampuan menulis siswa pada materi pembelajaran menulis naskah drama. Data penelitian yang berbentuk tes tertulis diambil dalam dua bentuk, versi pertama yaitu versi biasa atau versi sebelum menggunakan *wattpad* dan versi kedua adalah setelah menggunakan aplikasi *wattpad*. Penelitian dilakukan di kelas VIII-7 SMP Negeri 1 Tarakan dengan 4 siswa sebagai responden yang sebelumnya telah terpilih melalui teknik *purposive sampling*, penelitian ini dilaksanakan pada semester II Tahun ajaran 2021/2022. Data penelitian akan disajikan dalam bentuk tabel, data yang diperoleh kemudian dikelompokkan berdasarkan indikator yang akan dinilai.

1. Kemampuan Menulis Setiap Indikator (Versi Biasa)

SALINGDIDIK IX 2022**Sains, Lingkungan dan Pendidikan**

Berdasarkan hasil kemampuan siswa dalam menulis naskah drama satu babak sebelum menggunakan aplikasi *wattpad* dan berdasarkan dari indikator yang dinilai, siswa memperoleh nilai yang dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Hasil Kemampuan Menulis Siswa pada Setiap Indikator (Versi Biasa)

No	Aspek yang Dinilai	Nilai	Persentase
1	Penokohan	37,5	38%
2	Alur	50	50%
3	Latar	87,5	88%
4	Dialog	62,5	63%
5	Konflik	37,5	38%
6	Kaidah Kebahasaan	87,5	88%

(Sumber: Nurgiyantoro, 2014)

Kemampuan menulis naskah drama pada siswa kelas VIII- 7 SMP Negeri 1 Tarakan sebelum menggunakan aplikasi *wattpad* dikatakan cukup rendah. Hal tersebut dibuktikan pada nilai setiap indikator dengan penokohan mendapatkan nilai 37,5 dengan persentase 38%, alur mendapatkan nilai 50 dengan persentase 50%, latar mendapat nilai 87,5 dengan persentase 88%, dialog mendapat nilai 62,5 dengan persentase 63%, konflik mendapat nilai 37,5 dengan persentase 38%, dan kaidah kebahasaan mendapatkan nilai 87,5 dengan persentase 88%.

2. Kemampuan Menulis Setiap Indikator Diuji Dengan Nilai (Versi *Wattpad*)

Berdasarkan hasil kemampuan siswa dalam menulis naskah drama dengan menggunakan aplikasi *wattpad* dan berdasarkan dari indikator yang dinilai, siswa memperoleh nilai yang dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2. Hasil Kemampuan Menulis Siswa pada Setiap Indikator (Versi *Wattpad*)

No	Aspek yang Dinilai	Nilai	Persentase
1	Penokohan	75	75%
2	Alur	75	75%
3	Latar	75	75%
4	Dialog	68,75	69%
5	Konflik	68,75	69%
6	Kaidah Kebahasaan	100	100%

(Sumber: Nurgiyantoro, 2014)

Pencapaian pada setiap indikator juga mengalami perubahan yang signifikan setelah menggunakan aplikasi *wattpad* dalam kemampuan menulis siswa pada tugas menulis naskah drama. Hal tersebut dibuktikan dengan penjelasan indikator penokohan yang mendapatkan nilai 75 dengan persentase 75%, alur mendapatkan nilai 75 dengan persentase 75%, latar mendapat nilai 75 dengan persentase 75%, dialog mendapatkan nilai 68,75 dengan persentase 69%, konflik mendapat nilai 68,75 dengan persentase 69%, dan kaidah kebahasaan mendapatkan nilai 100 dengan persentase 100%.

3. Mencari Nilai Rata-rata Siswa dalam Menulis Naskah Drama

- a. mencari nilai rata-rata siswa dalam menulis naskah drama sebelum menggunakan aplikasi *wattpad*.

SALINGDIDIK IX 2022**Sains, Lingkungan dan Pendidikan****Tabel 3. Perolehan Nilai Rata-rata Siswa (Versi Biasa)**

No	Nama Siswa	Nilai Siswa	Rata-rata	presentase
1	FNA	50		
2	KDW	55		
3	LAME	80		
4	NF	58		
Jumlah	$n = 4$	$\sum x = 243$	60,75	61%

(Sumber: Nurgiyantoro, 2014)

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan pada data di atas diperoleh nilai rata-rata siswa kelas VIII-7 SMP Negeri 1 Tarakan dalam menulis naskah drama satu babak sebelum menggunakan *wattpad* dengan nilai 60,75 dengan persentase 61% dan mendapatkan kriteria kurang dengan bobot D (0-65).

- b. mencari nilai rata-rata siswa dalam menulis naskah drama setelah menggunakan aplikasi *wattpad*

Tabel 4 Perolehan Nilai Rata-rata Siswa (Versi Wattpad)

No	Nama Siswa	Nilai Siswa	Rata-rata	Persentase
1	FNA	63		
2	KDW	75		
3	LAME	92		
4	NF	80		
Jumlah	$n = 4$	$\sum x = 310$	77,5	78%

(Sumber: Nurgiyantoro, 2014)

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan pada data di atas diperoleh nilai rata-rata siswa kelas VIII-7 SMP Negeri 1 Tarakan dalam menulis naskah drama menggunakan aplikasi *wattpad* mengalami perubahan dengan nilai 77,5 dengan persentase 78% dan mendapatkan kriteria baik dengan bobot B (76-85).

4. Menentukan Nilai Ketuntasan Siswa
 a. Perhitungan ketuntasan pada kemampuan menulis naskah drama sebelum menggunakan aplikasi *wattpad*.

Tabel 5. Ketuntasan Kemampuan Menulis Naskah Drama (Versi Biasa)

No	Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	86-100	Sangat Baik	0	0%
2	76-85	Baik	1	25%
3	66-75	Cukup	0	0%
4	0-65	Kurang	3	75%
Jumlah			4	100%
Rata-rata kategori			60,75	Kurang

(Sumber: Nurgiyantoro, 2014)

Berdasarkan nilai hasil ketuntasan kemampuan siswa dalam menulis naskah drama berdasarkan KKM yaitu dengan nilai ketuntasan 72 hanya terdapat 1 siswa yang dinyatakan tuntas dengan rentang nilai 76-85 dengan persentase 25% dan mendapatkan kategori baik, sedangkan 3 siswa lainnya terdapat pada rentang nilai 0-65 dengan persentase 75% dan mendapatkan kategori kurang.

- b. Perhitungan ketuntasan pada kemampuan menulis naskah drama sesudah menggunakan aplikasi *wattpad*.

Tabel 6. Ketuntasan Kemampuan Menulis Naskah Drama (Versi *Wattpad*)

No	Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	86-100	Sangat Baik	1	25%
2	76-85	Baik	2	50%
3	66-75	Cukup	0	0%
4	0-65	Kurang	1	25%
Jumlah			4	100%
Rata-rata kategori			77,5	Baik

(Sumber: Nurgiyantoro, 2014)

Berdasarkan nilai hasil ketuntasan kemampuan menulis siswa dalam menulis naskah drama berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu dengan nilai 72. Siswa memperoleh nilai dengan rentang nilai 86-100 ada 1 siswa dengan persentase 25% berada dalam kategori sangat baik, siswa yang mendapat nilai dengan rentang 76-85 ada 2 siswa dengan persentase 50% berada dalam kategori baik, dan siswa yang mendapat nilai dengan rentang 0-65 ada 1 siswa dengan persentase 25%.

Berdasarkan pada hasil tersebut dapat dikatakan bahwa kemampuan menulis siswa dalam menulis naskah drama dapat dikatakan membaik. Walaupun pada dasarnya masih terdapat siswa yang belum dapat mengorganisasikan kelengkapan unsur-unsur naskah drama di dalam naskah drama yang ditulis.

D. Simpulan

Berdasarkan pada hasil dan pembahasan mengenai pengaruh penggunaan aplikasi *wattpad* terhadap kemampuan menulis siswa dalam menulis naskah drama, dapat disimpulkan bahwa aplikasi *wattpad* sangat berpengaruh terhadap kemampuan menulis naskah drama para siswa. Hasil belajar siswa mengalami perubahan ke arah yang lebih baik hal itu terlihat dari tugas menulis naskah drama yang mereka kerjakan sebelum dan sesudah menggunakan aplikasi *wattpad*. Siswa yang sebelumnya mencari contoh yang hanya berpatokan pada buku pelajaran atau buku-buku yang terdapat di perpustakaan, kini dengan menggunakan aplikasi *wattpad*, siswa memiliki banyak referensi dalam menemukan contoh bacaan yang sesuai dengan kepribadian atau keinginan mereka yang kemudian menjadikannya sebagai ide dalam membuat naskah drama. Aplikasi *wattpad* pada akhirnya tidak hanya dapat dijadikan sebagai media hiburan dan pengisi waktu luang saja, namun aplikasi *wattpad* juga mampu menjadi sarana belajar bagi siswa baik dalam hal membaca maupun menulis. Pemanfaatan media belajar yang tepat akan berpengaruh terhadap proses pembelajaran dan hasil yang di dapatkan, penggunaan media belajar juga akan memberikan angin segar atau suasana baru bagi siswa.

E. Daftar Pustaka

Aditya, R. (2021). Jenis Teknik Pengumpulan Data dan Penjelasannya. Retrieved from <https://www.suara.com/teknologi/2021/12/14/123739/jenis-teknik-pengumpulan-data-dan-penjelasannya>

- Basri & Andi Febriana. (2020). *Wattpad's Role in Literature Learning: A Study*. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Retrieved from <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/aksis/article/view/18188>
- Devi, Siska Novya Shinta. (2013). *Peningkatan Kemampuan Menulis Naskah Drama Satu Babak Melalui Media Gambar Berseri dengan Menggunakan Teknik Pengandaian Diri Pada Siswa Kelas VIII SMP N 2 Kramat Kab. Tegal*. Unpublished skripsi. Universitas Negeri Malang.
- Endraswara, Suwardi. (2011). *Metode Pembelajaran Drama (Apresiasi, Ekspresi, dan Pengkajian)*. Sleman, Yogyakarta. CAPS.
- Isnaini. (2016). *Peningkatan Kemampuan Menulis Naskah Drama dengan Strategi Buku Bergambar Minim Kata Siswa Kelas XI IPA 2 SMA Negeri 1 Imogiri, Bantul*. Unpublished skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Lararenjana, E. (2020). Purposive Sampling Adalah Teknik Pengambilan Sampel Dengan Ciri Khusus. Retrieved from <https://merdeka.com/jatim/purposive/sampling-adalah-teknik-pengambilan-sampel-dengan-ciri-khusus-wajib-tahu-kl.html>
- Limfani, M. Dan Ika Krismayani. (2019). Pemanfaatan Wattpad Sebagai Aplikasi Self-Publishing Berbasis Online Dalam Distribusi Informasi. Jurnal Ilmu Perpustakaan. Retrieved from <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/view/26803>
- Mahmud. (2017). *Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Dengan Teknik RCG (Reka Cerita Gambar) Pada Siswa Kelas VI SDN Rengkek Kecamatan Kopang, Kabupaten. Lombok Tengah Tahun Pelajaran 2017/2018*. Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan. Retrieved from <http://ejournal.mandalanursa.org/index.php/JISIP/article/view/178>
- Nurgiantoro, Burhan. 2014. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta. BPFE-YOGYAKARTA.
- Nugraha, J., MS, Z., & Fuad, N. (2019). Peningkatan Keterampilan Menulis Deskripsi Melalui Pendekatan Saintifik Dengan Metode Problem Based Learning Di Kelas Iv Sekolah Dasar. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan KALUNI*. Retrieved from <https://doi.org/10.30998/prokaluni.v2i0.37>
- Nurkhodijah, dkk. (2020). *Fiction Publishing Patterns In The "Wattpad" Online Community*. Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, dan Kearsipan. Retrieved from <https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/khizanah-al-hikmah/article/view/12786/pdf>
- Putri, Ria Ananda. (2018). *Peranan Aplikasi Wattpad dalam Memotivasi Siswa Untuk Menulis Cerita (Studi Deskriptif Kualitatif Pada Siswa SMA Muhammadiyah 01 Medan)*. Unpublished skripsi. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Sardila, V. (2015). *Strategi Perkembangan Ilmu Linguistik Terapan Melalui Kemampuan Menulis Biografi dan Autobiografi: Sebuah Upaya Membangun Keterampilan Menulis Kreatif Mahasiswa*. Jurnal Pemikiran Islam. Retrieved from <https://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/Anida/article/viewFile/1500/1293>

SALINGDIDIK IX 2022

Sains, Lingkungan dan Pendidikan

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta Bandung.

Tarigan, Henry Guntur. (2008). *Menulis sebagai Suatu Kemampuan Berbahasa (edisi revisi)*. Bandung: Angkasa Bnadung.